

**PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**DI SMP N 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA**  
**(Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi**  
**Masalah Siswa)**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:  
Hujjatul Arifin  
NIM. 07410181

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

2011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hujjatul Arifin  
NIM : 07410181  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 November 2011

Yang menyatakan,



Hujjatul Arifin  
NIM: 07410181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hujjatul Arifin  
NIM : 07410181  
Judul Skripsi : **Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 2 November 2011

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, MA.  
NIP. 19591001 198703 1 002



### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/227/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMP N 1 SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA  
(Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI Dalam Mengatasi  
Masalah Siswa)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hujjatul Arifin

NIM : 07410181

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 11 November 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dra. Hj. Susilaningsih, MA  
NIP. 19471127 196608 2 001

Yogyakarta, 01 DEC 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan cara-cara yang bijaksana dan tutur kata yang lemah lembut (yang baik) serta (bila perlu) bantahlah/berdiskusilah dengan mereka dengan cara-cara yang paling baik.”<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Pura Pustaka, 2009), hal. 133

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UTM Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa). Penulis haturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, *jazakumullah khairan katsiran*. Sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala bantuan yang telah diberikan, berikut ini adalah sosok yang patut untuk diberikan *apresiasi* secara khusus, diantaranya adalah kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Afiyah, M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis yang setia meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dari semenjak smester awal hingga akhir.

4. Prof. Dr. H. Maragustam, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. yang dengan penuh kesabaran bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen beserta Karyawan & Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Program Pendidikan Agama Islam yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. *Almarhum Al Maghfurlah* KH. Najib Salimi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.
7. Bapak Urip Mulyono, S.Pd., selaku kepala SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh Guru (Ibu Siti Nuriyah, S.Pd., Ibu Herny Lestari, S.Pd., Ibu Sri Rahayu Lestari, S.Pd., Ibu Retno Iswandari, S.Pd.I., Ibu Hj. Nur Hamidah, BA.) dan Staf serta Siswa SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta yang telah membantu selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Orang tua tercinta Ayahanda H. Mahmudin dan Ibunda Hj. Sri Subekti, yang senantiasa berdo'a siang dan malam untuk kesuksesan putra-putrinya dalam menempuh studi. Serta Mas Mahmud Yunus Al-Farisi yang senantiasa memberikan dorongan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan adikku Milatul Hanifah, Khairil Salim Ikhlasiah dan Soiman yang selalu memberikan keceriaan di dalam kehidupan keluarga.



10. Kepada semua teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2007. Khususnya teman-teman PAI 4 (Halimah, Heni, Wulan, Sari, Sa'dulloh, Saimin, Misno dll) segala dukungan dan kebersamaan, kenangan indah dan ikatan emosional selama belajar tak akan penulis lupakan dalam perjalanan karier dan hidup penulis.
11. Kepada semua teman-teman PPL-KKN Integratif di MAN Wonosari khususnya Dewi Stianingrum dan Saiful Mujab yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman santriwan dan santriwati PP. Al Luqmaniyyah atas canda tawa yang memberikan hidup ini penuh asa dan penuh arti.
13. Pihak-pihak lain yang belum disebutkan yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bimbingan, motivasi, dorongan, serta semangat yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik, serta menjadi amal ibadah buat kita semua, tiada kata terindah yang patut penulis haturkan kepada Allah SWT, semoga senantiasa meridlohi usaha yang kita lakukan. Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam pengembangan dunia pendidikan di sekolah, serta bangsa dan negara yang kita cintai amin...

Yogyakarta, 28 Oktober 2011

Penulis

Hujjatul Arifin  
NIM. 07410181

## ABSTRAK

HUJJATUL ARIFIN. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk kerjasama antara guru BK dengan guru PAI dalam mengatasi masalah siswa di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mangusulkan dalam pengembangan BK dengan PAI dalam mengatasi masalah siswa di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMP N 1 Seyegan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data deskriptif analisis non statistik, yaitu menganalisis data yang digambarkan dengan kata-kata menguraikan, serta mengadakan penafsiran data-data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program BK dan PAI di SMP N 1 Seyegan diberikan kepada siswa secara langsung untuk memberikan bantuan dan arahan dalam masa perkembangannya. Program yang diberikan terdiri dari bimbingan pribadi, sosial, belajar dan bimbingan karier. (2) Bentuk kerjasama antara guru BK dengan PAI dalam pelaksanaannya, terdapat dua hubungan yakni formal dan informal. Adapun bentuk kerjasama tersebut dalam mengatasi masalah siswa sebagai berikut: secara preventif, melalui pendekatan psikologi yang di lakukan guru BK dengan pendekatan persuasive. Sedangkan guru PAI menggunakan pendekatan keagamaan, yang di mana dalam membimbing siswa dengan menggunakan pendekatan emosional dan funfsional, dimana siswa yang bermaslah diberikan penanganan dan pengarahan dengan pemberian ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan masalah yang sedang siswa hadapi dan siswa juga diajak berfikir kemudian memahami dan menghayati makna ayat tersebut. Secara preservatif, bentuk pemeliharaan ini dengan mengamati, memeperhatikan, memantau dan membina siswa pada umumnya, khususnya terhadap siswa yang sudah pernah bermasalah dan mendapatkan layanan bimbingan sehingga siswa tersebut selalu terkontrol dan terjaga perubahannya. (3) Implementasi program BK dan PAI dalam menyelesaikan masalah siswa dapat dilihat dengan adanya beberapa masalah yang telah ditangani seperti masalah pribadi, sosial, belajar dan masalah karier. Masalah-masalah tersebut dapat di atasi dengan adanya pelaksanaan beberapa program layanan dan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK dan guru PAI yang dimana dari pelaksanaan program tersebut membrikan suatu perubahan pada diri siswa, khususnya mereka yang pernah mendapatkan layanan dan bimbingan secara langsung dari guru BK dan guru PAI.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>HALAMAN LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	29
G. Sistemetika Pembahasan .....	34
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMP N 1 SEYEGAN</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	36
B. Sejarah Berdirinya .....	37
C. Visi dan Misi dan Tujuannya .....	39
D. Struktur Organisasi .....	42
E. Pendidik dan tenaga kependidikan .....	45
F. Keadaan siswa .....	47
G. Sarana dan Prasarana .....	48

<b>BAB III : PENGEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP N 1 SEYEGAN</b>	
A. Program Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa di SMP N 1 Seyegan .....	53
B. Kerjasama Guru BK dengan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa di SMP N 1 Seyegan .....	62
C. Bentuk Kerjasama Antara Guru BK dengan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa di SMP N 1 Seyegan .....	72
D. Implementasi Program BK dan PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa di SMP N 1 Seyegan .....	90
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
C. Kata Penutup .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	103
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah guru di SMP N 1 Seyegan.....	45
Tabel 2 : Daftar Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian) di SMP N 1 Seyegan..	46
Tabel 3 : daftar Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung di SMP N 1 Seyegan.....	46
Tabel 4 : Daftar Jumlah siswa-siswi SMP N 1 Seyegan.....	48
Tabel 5 : Data Ruang Belajar (Kelas).....	49
Tabel 6 : Data Ruang Belajar lainnya.....	49
Table 7 : Data Ruang Kantor .....	49
Tabel 8 : Data Ruang Penunjang .....	50
Tabel 9 : Lapangan Olah Raga dan Upacara .....	50
Tabel 10: Daftar Koleksi Perpustakaan.....	51
Tabel 11: Daftar Fasilitas Penunjang Perpustakaan.....	51
Tabel 12: Daftar Alat/Bahan Laboratorium .....	51
Tabel 13: Alat (Penunjang) pelaksanaan Ketrampilan .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik didalam maupun diluar sekolah. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan siswa baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama dan ideal.<sup>1</sup>

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa BK adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sangat relevan karena pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi siswa (bakat, minat dan kemampuan).

Siswa pada jenjang SMP/MTs atau pun sederajatnya adalah siswa yang sedang mengalami masa remaja yang merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa, usia remaja sering disebut

---

<sup>1</sup> Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Gaya Pratama, 1995), hal. 14

juga dengan istilah *adolesensia*, pada masa ini (usia remaja) terdapat berbagai pendapat dalam pembagian usianya. Salah satunya menurut Susilowidradini, bahwa usia remaja terbagi menjadi dua, yakni remaja awal (*Earl Adolescence*) antara usia 13-17 tahun dan remaja akhir (*Late Adolescence*) antara usia 17-21 tahun.<sup>2</sup>

Usia siswa SMP tergolong dalam masa remaja awal yakni sekitar umur 13-16 tahun. Masa remaja adalah masa bergejolaknya berbagai macam perasaan yang kadang-kadang satu sama lainnya bertentangan. Sehingga remaja menjadi terombang-ambing antara berbagai macam perasaan yang saling bertentangan.<sup>3</sup>

Pada masa perkembangan usia remaja terjadi perubahan-perubahan baik perubahan fisik maupun psikologisnya. Perubahan ini ternyata menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemikiran dan juga perasaan sosialnya. Bahkan perubahan bentuk badan yang cepat berubah menyebabkan sering menjadi kebingungan. Dalam kondisi psikologis remaja yang masih labil mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan, hal ini sangat menentukan sekali dalam pembentukan perilaku mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 26

<sup>3</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 95

<sup>4</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal



Permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa sebagaimana yang dipaparkan di atas, cenderung lebih pada masalah kepribadian, hubungan dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, hubungan lawan jenis, masa depan, masalah belajar, masalah dorongan seksual, masalah keuangan dan sebagainya. Dari semua permasalahan tersebut, ada siswa yang mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan orang lain, ada juga yang tidak mampu, sehingga menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri remaja, seperti membolos, terlambat datang ke sekolah, baju tidak dimasukan, berkelahi dan masih banyak yang lainnya.

Tujuan BK juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi:

"Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".<sup>5</sup>

Disini dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah paling tidak memiliki empat kompetensi pokok, yaitu kompetensi religius, kompetensi akademis, kompetensi kemanusiaan dan kompetensi sosial.<sup>6</sup> Secara umum pendidikan mempunyai tujuan yang sama yakni untuk membantu siswa mencapai kedewasaannya masing-masing.

---

<sup>5</sup>Dekdikbud, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wawancara Pers, 2003), hal. 5-6

<sup>6</sup>Halen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 54

Secara keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah seharusnya diarahkan untuk mencapai terwujudnya keempat kompetensi tersebut pada setiap siswa. Proses kegiatan pendidikan di sekolah dimaksudkan untuk membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal guna mencapai pembentukan diri, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Dalam rangka pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh siswa, layanan BK berperan sebagai penunjang kegiatan pendidikan lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, maka perlu dilakukan pengembangan program BK dan program PAI di sekolah untuk mengatasi siswa yang bermasalah.

Pengembangan program BK dan PAI, dapat dilihat dari adanya kerjasama guru BK dan guru PAI dalam mengatasi masalah siswa di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Kerjasama ini diperkuat dengan adanya SK yang dikeluarkan kepala sekolah tentang adanya kerjasama antara guru BK dan guru PAI. Keputusan kerjasama tersebut yang mana telah diatur dalam bentuk mekanisme kerja antar unit kerja yang berhubungan secara administratif dan konsultif berdasarkan rancangan yang telah tersusun rapi dari pihak sekolah dengan komando dari kepala sekolah. Dimana dalam rancangan pelaksanaan program tersebut terdapat pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing baik dari pihak guru BK maupun guru PAI. Peran dan fungsi guru BK dengan guru PAI berbeda, akan tetapi

mempunyai tujuan dan tanggung jawab yang sama yakni membentuk siswa yang berkepribadian baik dan mempunyai akhlak yang luhur.

Guru BK bertugas membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, yakni membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Sedangkan guru PAI lebih pada pendekatan agama yakni penyampaian materi PAI dengan tujuan pembentukan pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Agama dapat mempengaruhi atau menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan moral, dengan kata lain agama mempunyai sifat preventif (pencegahan), dan bersifat kuratif (penyembuhan) serta bersifat konstruktif (membina).<sup>7</sup>

SMP N 1 Seyegan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, juga menghadapi permasalahan siswa yang tidak jauh berbeda dengan sekolah lain. Permasalahan tersebut seperti masalah banyaknya siswa yang kurang bisa memahami pelajaran tertentu, keributan di dalam kelas yang mengakibatkan kelas tidak kondusif, membolos, membawa HP, berkelahi antar siswa, pacaran, berkata kurang baik, olok-olokan (ejek-ejekan) lewat FB d11.<sup>8</sup> Secara

---

<sup>7</sup> Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hal. 14

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Santi Krisna A, pada tanggal 2 Maret 2011.

umum masalah yang dihadapi oleh siswa adalah berkaitan dengan masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar, dan masalah karier.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, bahwa masalah yang ada cenderung masih wajar dimana permasalahan tersebut sebagai bentuk dari perubahan dan perkembangan pada diri siswa pada masa usia remaja awal. Usia siswa SMP merupakan masa usia remaja awal, begitu juga dengan usia yang sedang dialami oleh siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa yang timbul di sekolah bisa jadi disebabkan beberapa faktor, baik dari siswa itu sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya, misalnya ada latar belakang kehidupan keluarga yang berbeda-beda dari tiap-tiap siswa, pengalaman agama yang diberikan oleh keluarga, kurang bisa berkomunikasi yang baik dengan teman-teman sebaya, dan sebagainya. Untuk menangani berbagai permasalahan siswa tersebut, selain dengan pendekatan secara psikologis dibutuhkan juga pendekatan secara keagamaan.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Di SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta (Study Analisis Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa). Akan tetapi disini penulis membatasi penelitian ini,

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru BK (Ibu Herny dan Ibu Siti Nuriyah), 2 April 2011.

yaitu hanya masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apa saja program yang disusun oleh guru BK dan guru PAI untuk mengatasi masalah siswa kelas VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011?
2. Bagaimana hubungan kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan guru PAI untuk mengatasi masalah siswa kelas VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011?
3. Bagaimana implementasi program BK dan PAI dalam mengatasi masalah siswa kelas VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011?

## **C. Tujuan dan Kegiatan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui program apa saja yang dilakukan oleh guru BK dan guru PAI untuk mengatasi masalah siswa kelas

VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011.

- b. Untuk mengetahui hubungan kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan guru PAI untuk mengatasi masalah siswa kelas VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011.
- c. Untuk mendeskripsikan implementasi program BK dan PAI dalam mengatasi masalah siswa kelas VIII semester 1 SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2010/2011.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritik

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan tentang BK.

- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 3) Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program BK di sekolah, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai serta pembelajaran di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta dapat terus ditingkatkan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakannya penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan program BK dan PAI dalam mengatasi masalah siswa di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi pengembangan program BK dan PAI dalam mengatasi masalah siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.
- 3) Memberikan wawasan atau informasi kepada para pembaca tentang program BK dan PAI dalam mengatasi masalah siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

**D. Kajian Pustaka**

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang pengembangan program BK, ada beberapa hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang relevan diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fuad Kurdi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta 2004, dengan judul "*Pembinaan Sikap dan Prilaku Keagamaan Siswa Melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP 2 Sukra Kabupaten Indramayu*", dalam skripsinya membahas tentang upaya yang dilakukan oleh SLTP 2 Sukra dalam mengatasi siswa yang bermasalah dengan menerapkan program intra kurikuler seperti mata pelajaran PAI dan ekstra kurikuler sebagai program pengembangan.<sup>10</sup>

2. Skripsi yang di tulis oleh Siti Romlah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. dengan judul "*Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs N Seyegan Sleman Yogyakarta*", dalam skripsinya Siti Romlah lebih menekankan kepada langkah-langkah nyata yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan guru pendidikan agama Islam dalam menangani siswa yang bermasalah. Ada pun langkah nyata tersebut tidak hanya pembenahan moral saja akan tetapi lebih kepada upaya internalisasi nilai-nilai yang diterapkan pada mata pelajaran

---

<sup>10</sup> Fuad Kurdi, *Pembinaan Sikap dan Prilaku Keagamaan Siswa Melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP 2 Sukra Kabupaten Indramayu*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.



agama Islam seperti tauhid/akidah, ibadah, akhlak, dan kemasyarakatan.<sup>11</sup>

3. Skripsi yang di tulis oleh Renti Yasmal, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, dengan judul "*Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah di Madrasah Mu'allimmat Muhamadiyah Yogyakarta*". Adapun penulis disini ingin memaparkan upaya guru bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Mu'allimmat muhamadiyah Yogyakarta. Yang dimana dalam menangani siswa yang bermasalah guru bimbingan dan konseling menggunakan upaya preventif, kuratif dan preservatif. Akan tetapi upaya yang dilakukan guru disini lebih menekankan pada siswa itu sendiri bukan pada masalah yang dihadapi oleh siswa.<sup>12</sup>

Setelah mempelajari beberapa skripsi di atas ada sebuah persamaan dalam hal upaya mengatasi masalah siswa yang dilakukan oleh guru BK, yang dalam hal ini upaya yang digunakan oleh mereka untuk mengatasi masalah siswa adalah dengan upaya preventif, kuratif dan preservatif.

---

<sup>11</sup>Siti Romlah, Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs N Seyegan Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>12</sup>Rinti Yasmal, Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah di Madrasah Mu'allimmat Muhamadiyah Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang ada di atas adalah adanya bentuk-bentuk kerjasama antara guru BK dengan guru PAI dalam mengatasi masalah siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Dimana dalam mengatasi masalah siswa digunakan pendekatan preventif, kuratif dan preservatif. Pendekatan yang dipakai oleh guru PAI adalah dengan cara pendekatan emosional dan fungsional dengan mengajak siswa melihat ayat yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa dan juga dengan menghidupkan kegiatan keagamaan seperti IMTAQ. Sedangkan guru BK dalam mengatasi masalah siswa dengan menggunakan pendekatan psikologi siswa dan pendekatan persuasive dengan cara ini diharapkan siswa bisa terbuka sehingga saran-saran yang diberikan bisa diterima dengan baik.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Bimbingan dan Konseling**

#### **a. Pengertian bimbingan dan konseling (BK)**

Sebelum membahas lebih jauh pengertian bimbingan dan konseling itu apa? Untuk mempermudah pemahaman disini akan dibahas satu persatu, apa itu bimbingan dan apa itu konseling.

Para ahli telah merumuskan definisi tentang bimbingan antara lain:

- 1) Frank Parson berpendapat bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan serta mendapatkan kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya.
- 2) Rahman Natawijaya berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus menerus supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 3) Dewa Ketut Sukardi berpendapat bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung orang lain.<sup>13</sup>

Terdapat pengertian bimbingan Islam yaitu proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras

---

<sup>13</sup> S. Hibana dan Rahman, *Bimbingan dan Konsling pola 17*, (Yogyakarta: UCY Perss 2003), hal. 12

dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan atau pertolongan. Bimbingan disini yang bersifat menuntun dan dapat diberikan kepada seorang individu atau sekelompok individu. Diberikannya bantuan guna menghindari kesulitan agar tidak terjadi dan juga untuk mengatasi kesulitan yang menimpa seseorang dilingkungan kehidupannya. Dengan bimbingan dimaksudkan supaya individu maupun kelompok dapat mencapai kesejahteraan hidup baik di dunia maupun akhirat.

Sedangkan konseling sendiri berasal dari bahasa Inggris "*to counsel*" yang secara etimologi "*to give advice*" atau memberi saran dan nasehat.<sup>15</sup> Rohman Natawijaya memberikan definisi tentang konseling, bahwa konseling merupakan satu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan, dengan kata lain bahwa konseling adalah hubungan timbal balik antara konselor dengan *clien* untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

---

<sup>14</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 4

<sup>15</sup> Hallen A., *Bimbingan dan Konseling..*, hal. 9

Prayitno juga mengemukakan pendapatnya bahwa konseling adalah pertemuan empat mata antara *clien* dan konselor yang berisi usaha yang laras, unik, *human* (manusiawi), yang dilakukan dalam suasana keahlian yang diakui.<sup>16</sup>

Pengertian diatas menunjukkan bahwa dalam proses konseling terlihat adanya suatu masalah yang dihadapi klien. Dimana klien perlu mendapatkan pemecahan masalah yang dialaminya dan cara pemecahannya harus sesuai dengan keadaan klien. Proses konseling dilakukan secara individual, yaitu antara klien dan konselor. Pemecahan masalah dijalankan dengan wawancara atau diskusi antara klien dan konselor, dan wawancara itu dijalankan secara *face to face*. Disini konseling lebih bersifat kuratif atau korektif.

Sedangkan konseling dalam Islam adalah suatu usaha membantu individu dalam menanggulangi penyimpangan perkembangan fitrah beragama yang dimilikinya, sehingga ia menyadari peranannya sehingga pada akhirnya akan tercipta kembali hubungan yang baik dengan Allah, dengan manusia dan alam semesta.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hal. 38

<sup>17</sup> Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*,... hal. 22

Jadi bimbingan dan konseling (BK) merupakan suatu kegiatan yang integral. Konseling merupakan salah satu tehnik dalam pelayanan bimbingan, namun konseling merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan. Pada dasarnya bimbingan diberikan secara kelompok, maksudnya guru BK menangani sekelompok siswa. Sedangkan konseling lebih pada proses penyelesaian antara guru BK dengan individu siswa.

b. Tujuan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah

1) Tujuan Umum

Secara umum tujuan BK adalah sesuai dengan tujuan dari pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 2003 yaitu "Terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan. kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".<sup>18</sup>

Sedangkan tujuan BK bagi siswa antara lain:

- a) Mengembangkan pengertian dan memahami diri untuk kemajuan sekolah.

---

<sup>18</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan...*, hal. 44

- b) Mengembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja serta sikap tanggung jawab dalam memilih kerja (profesi).
  - c) Mengembangkan kemampuan untuk memilih dan memadukan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada serta bertanggung jawab.
  - d) Mengembangkan sikap menghargai orang lain.
- 2) Tujuan Khusus

Secara khusus BK bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar dan karier.<sup>19</sup> Cribbin (1995) mengemukakan pendapatnya bahwa tujuan dari BK di sekolah ada beberapa macam antara lain:

- a) Pengembangan diri secara maksimal (*Maximum Self Development*).
- b) Arah diri yang sempurna (*Ultimate Self Direction*).
- c) Memahami diri (*Self Understanding*).

---

<sup>19</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan* ,... hal. 44

d) Membuat keputusan dan jabatan (*Educational Vocational Decision Making*).

e) Penyesuaian (*Adjustment*).

f) Belajar yang optimum di sekolah (*Optimum School Learning*).

g) Pernyataan-pernyataan gabungan (*omnibus statement*)<sup>20</sup>.

c. Fungsi BK di sekolah

Fungsi seorang pembimbing di sekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*School Welfare*), yang menurut Bimo Walgito dalam bukunya bimbingan dan konseling di sekolah yaitu:

- 1) Mengadakan penelitian, observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lain berdasarkan atas hasil penelitian atau observasi tersebut maka pembimbing berkewajiban memberi saran-saran atau pendapat kepada kepala sekolah, staf pengajar yang lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.

---

<sup>20</sup> S. Hibana dan Rahman, *Bimbingan dan Konsling...* hal. 18-19



2) Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa baik yang bersifat preventif, preservatif maupun yang bersifat kuratif.

(a) Bersifat preventif, yaitu tujuan menjaga jangan sampai siswa mengalami kesulitan, menghindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, hal ini dapat ditempuh dengan cara:

(1) Mengadakan papan bimbingan untuk berita-berita atau pedoman-pedoman yang perlu mendapatkan perhatian dari siswa.

(2) Mengadakan kotak masalah atau kotak tanya untuk menampung segala persoalan atau pertanyaan yang diajukan secara tertulis sehingga dengan demikian apabila ada masalah, maka dapat segera diatasi.

(3) Menyelenggarakan kartu pribadi sehingga dengan demikian pembimbing maupun staf pengajar yang lain dapat mengetahui data dari anak apabila memerlukannya.

(4) Memberikan penjelasan-penjelasan atau ceramah-ceramah yang dianggap penting, diantaranya tentang cara belajar yang efisien.

(5) Mengadakan kelompok belajar, sebagai salah satu cara atau teknik belajar yang bersifat preventif.

(b) Bersifat kuratif, yaitu mengadakan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri dan membutuhkan pertolongan dari pihak lain.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Hibana dan Rahman dalam buku bimbingan dan konseling pola 17 juga dipaparkan beberapa fungsi dari layanan bimbingan dan konseling adalah:

- 1) Fungsi pencegahan (*Preventive*) yaitu memberi suatu bantuan kepada siswa sebelum ia menghadapi suatu permasalahan atau persoalan.
- 2) Fungsi pengembangan (*Development*) yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki secara optimal.
- 3) Fungsi penyembuhan (*Currative*), yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa selama atau sesudah mengalami persoalan.
- 4) Fungsi pemeliharaan (*Treatment*), yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa walaupun siswa tersebut tidak menghadapi suatu masalah. Akan tetapi *treatment* disini

---

<sup>21</sup> Bima Walgito, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: PT. Andi, 2004), hal. 38-39

mempunyai fungsi untuk memupuk dan mempertahankan mentalitas yang dimiliki oleh siswa.<sup>22</sup>

Setiap jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan dengan mengacu kepada satu atau lebih dari fungsi-fungsi tersebut sehingga hasil-hasil yang hendak dicapai akan dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

#### d. Macam-macam Bimbingan

##### 1) Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi adalah bantuan yang diberikan kepada individu yang mengalami kesukaran dalam proses penemuan jatidiri sendiri. Tujuannya adalah mengembangkan pribadi seutuhnya, agar individu dapat mengenal, menerima, dan menerapkan diri sendiri dalam proses pemilihan dan penyesuaian dengan lingkungan hidup.<sup>23</sup>

##### 2) Bimbingan sosial

Bimbingan sosial yaitu bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam hubungannya dengan

---

<sup>22</sup> S. Hibana dan Rahman, *Bimbingan dan Konsling...* hal. 22-23.

<sup>23</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan ...* hal. hal. 53

lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, dan tanggung jawab kemasyarakatan.<sup>24</sup>

### 3) Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang bertujuan untuk menemukan cara belajar yang cepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran yang timbul yang berkaitan dengan tuntunan belajar.<sup>25</sup>

Bimbingan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan berbagai masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Dengan bimbingan ini diharapkan siswa dapat membuat pilihan, penyesuaian lingkungan, dan memecahkan masalah pendidikan dan belajar yang dihadapi.

### 4) Bimbingan karier

Bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan untuk membantu individu dalam perencanaannya, pengembangan dan pemecahan masalah karier seperti:

---

<sup>24</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan* ,.. hal. hal. 53

<sup>25</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan* ,.. hal. hal. 56

pemahaman terhadap kondisi dan kemampuan diri, dan pemecahan masalah-masalah karier yang dihadapi.<sup>26</sup>

Bimbingan karier juga merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya dapat mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah diberikan oleh seorang guru kepada siswa. Seorang guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena ia bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa. Guru merupakan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan agama bagi siswa, sehingga segala pengetahuan, sikap dan prilaku guru sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Maka guru diharapkan untuk lebih berwibawa serta mengenal secara pribadi siswa dan membantunya.

Guru adalah *spiritual father* bagi siswa, kemuliaan guru akan tercermin dalam kebaikan siswa .<sup>27</sup> menurut M. Athiyah al-Abrasyi, guru adalah *spiritual father* (bapak rohani) bagi

---

<sup>26</sup> Syamsul Yusuf dan A. Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 11

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 74

seorang siswa, ialah memberikan santapan jiwa dengan ilmu pendidikan dan akhlak yang membenarkannya.<sup>28</sup>

Adapun tugas guru PAI di sekolah pada umumnya antara lain:

- a. Mengajarkan ilmu agama Islam.
- b. Menambahkan ke imanan dalam jiwa anak.
- c. Mendidik siswa agar taat menjalankan agama.
- d. Mendidik siswa agar berbudi pekerti yang mulia.<sup>29</sup>

Tugas dan fungsi guru PAI di sekolah selain menjadi pengajar, yang memberikan pengetahuan, melainkan juga bertugas dan berfungsi sebagai pembimbing, yang memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa menyangkut perkembangannya. Dari uraian tersebut maka fungsi guru PAI adalah sebagai pengajar dan pembimbing.

- a. Guru PAI sebagai pengajar

Guru PAI adalah guru yang mengajarkan ajaran agama Islam kepada siswa. Selain itu guru PAI harus mencerminkan ajaran agama Islam dalam ucapan, tindakan,

---

<sup>28</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 136.

<sup>29</sup> Zuhairi dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal.

prilaku karena secara langsung akan menjadi teladan bagi para siswanya.

b. Guru PAI sebagai pembimbing

Sehubungan sebagai pembimbing, maka peran sebagai seorang pembimbing antara lain adalah:

- 1) Mengumpulkan data tentang pribadi siswa.
- 2) Mengobservasi tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari.
- 3) Meneliti kemajuan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4) Menganalisis siswa yang membutuhkan bantuan khusus.
- 5) Menyelenggarakan bimbingan kelompok maupun individu.<sup>30</sup>

Dalam memberikan bimbingan, guru PAI selain menggunakan metode bimbingan secara umum, harus dapat menjiwai langkah-langkah tindakannya dengan sumber ajaran agama Islam

3. Tinjauan Tentang Siswa Bermasalah

a. Bentuk-bentuk masalah yang dihadapi siswa

Adapun bentuk-bentuk permasalahan yang sering dihadapi siswa antara lain:

---

<sup>30</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 133

- 1) Prestasi belajar rendah.
- 2) Kurang berminat pada bidang studi tertentu.
- 3) Bentrok dengan guru.
- 4) Melanggar tata tertib.
- 5) Membolos.
- 6) Terlambat masuk sekolah.
- 7) Pendiam.
- 8) Kesulitan alat pelajaran.
- 9) Sukar menyesuaikan diri.
- 10) Pemalu, takut, canggung, kaku, gugup.
- 11) Menyendiri, kurang bergaul.<sup>31</sup>

b. Faktor penyebab timbulnya permasalahan siswa

Permasalahan yang dihadapi siswa timbul karena adanya beberapa sebab diantaranya:

1) Faktor kepribadian

- a) Faktor kelainan yang di bawa sejak kecil (cacat).
- b) Lemahnya pengawasan diri terhadap pengaruh lingkungan.
- c) Kurangnya kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

---

<sup>31</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), hal. 58-67



d) Kurangnya nilai-nilai keagamaan pada dirinya atau sukar dalam memilih norma-norma yang baik dan buruk dalam masyarakat.<sup>32</sup>

## 2) Faktor lingkungan

### a) Faktor keluarga

Kelurga adalah lembaga pertama dan utama dalam melaksanakan proses sosialisasi pribadi siswa dan juga keluarga memberikan pengaruh menentukan pembentukan watak dan kepribadian siswa<sup>33</sup> Keluarga merupakan lingkungan terdekat dalam membesarkan, mendewasakan, dan mendapat pendidikan yang pertama kalinya. Keadaan keluarga yang dapat menimbulkan permasalahan anak antra lain:

#### (1) Rumah tangga berantakan

Rumah tangga yang terus menerus dipenuhi konflik maka akan menjadi retak, dan akhirnya mengalami perceraian. Hal tersebut dapat mempengaruhi jiwa anak, sehingga anak tidak dapat belajar dengan tenang dan tidak betah tinggal di rumah. Dengan demikian anak lalu melampiaskan

---

<sup>32</sup> Sufyan S. Wills, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hal. 61

<sup>33</sup> Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2008), hal.

kemarahannya dengan keluar rumah, mencari ketenangan di luar rumah, tapi anak salah dalam memilih teman yang mengakibatkan anak menjadi bermasalah.

(2) Perlindungan yang lebih dari orang tua

Orang tua yang terlalu memanjakan anak akan mengakibatkan anak menjadi rapuh, selalu tergantung sama orang lain, tidak mandiri dan anak tidak dapat mengambil keputusan dalam hidupnya.

b) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan ajang pendidikan yang kedua setelah keluarga bagi anak.<sup>34</sup>

Adapun permasalahan yang disebabkan oleh faktor sekolah antara lain:

- (1) Adanya guru yang kurang simpatik terhadap siswanya
- (2) Fasilitas pendidikan yang kurang memadai
- (3) Hubungan antara guru dan siswa kurang harmonis

---

<sup>34</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 148

(4) Cara mengajar guru yang membosankan

c) Faktor masyarakat

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku anak, membentuk kebiasaan dan pengetahuan anak.<sup>35</sup> Anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan peneliti berpartisipasi secara langsung atau melibatkan diri di dalamnya. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang dilakukan untuk

---

<sup>35</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar...* hal. 55

memahami fenomena atau kejadian sosial dari pandangan pelakunya.<sup>36</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, karena pada dasarnya psikologi mempunyai definisi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku dan peristiwa mental.<sup>37</sup> Hal ini sesuai dengan tema penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang pertumbuhan dan perkembangan, khususnya tentang perilaku siswa.

## 3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek merupakan cara yang dipakai atau prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan dikenai suatu penelitian.

Adapun subyek dari penelitian ini yaitu:

a. Kepala Sekolah : Urip Mulyono, S.Pd.

b. Guru BK : 1. Siti Nuriyah, S.Pd.

2. Herny Lestari, S.Pd.

3. Sri Rahayu Lestari, S.Pd.

c. Guru PAI : 1. Retno Iswandari, S.Pd.I.

---

<sup>36</sup> Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: 2008), hal. 23

<sup>37</sup><http://alياهوnuraini.Wordpress.com/2009/04/02/pendekatan-terhadap-psikologi-komunikasi-dari-aspek-ilmu-lainnya/>

## 2. Hj Nur Hamidah, BA.

- d. Siswa yang bermasalah : 65 siswa (masalah pribadi 10. Masalah sosial 15, masalah belajar 30, masalah karier 10).

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki, observasi ini disebut observasi langsung.<sup>38</sup>

Adapun metode observasi yang penulis gunakan dalam observasi ini adalah observasi langsung yaitu dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti dan mengadakan pencatatan data seperlunya yang ada relevannya terhadap skripsi ini. Penulis menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan data tentang kondisi, letak geografis SMP N I Seyegan, Sleman, Yogyakarta, sarana prasarana, interaksi antar siswa dengan guru-guru baik

---

<sup>38</sup> Amirul Hadi dan Daryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 1998), hal. 129.

di kelas maupun di luar kelas dan juga mengenai pengembangan program BK dengan PAI.

b. Metode wawancara (*Iniervieit*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan dari sebuah penelitian.<sup>39</sup> Metode *interview* ini penulis gunakan unuk mendapatkan data-data dari subyek penelitian tentang kondisi sekolah secara umum, materi, metode dan pelaksanaan pengembangan program bimbingan konseling dengan pendidikan agama Islam di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

Interview yang digunakan dalam metode ini adalah *Interview* terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan (*Interview guide*), namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilakukan secara bebas.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), hal. 82.

<sup>40</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hal. 63

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>41</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa buku induk, catatan, arsip atau gambar sehingga dapat diperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan keadaan siswa.

### 5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang di peroleh, penulis menggunakan analisis data deskriptif analisis non statistik, yaitu menganalisis data yang digambarkan dengan kata-kata menguraikan, serta mengadakan penafsiran data-data yang diperoleh. Adapun metode berfikir yang penulis gunakan adalah metode induktif. Metode induktif adalah cara berfikir berangkat dari faktor-faktor atau peristiwa-peristiwa yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang umum. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah:

- a. Menelaah data yang dikumpulkan dengan beberapa metode yang digunakan.
- b. Melakukan reduksi data yaitu dengan memilih data

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hal. 231

yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.

- c. Melakukan tri angulasi data yaitu dengan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran. Misalnya dari hasil wawancara dengan guru BK serta guru PAI dapat dicek kebenarannya dengan sumber lainnya yaitu kepala sekolah atau siswa.<sup>42</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Demi mempermudah pembahasan dan pengkajian penelitian ini, penulis membagi pembahasan kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitiannya dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan diakhiri sistematika pembahasan.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 178



Bab II berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta, bab ini berisi deskripsi wilayah, keadaan umum SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana atau fasilitas serta hal-hal lain yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum SMP N 1 Seyegan tersebut.

Bab III, pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta, yaitu membahas tentang Kerjasama Guru BK dan Guru PAI dalam Mengatasi Masalah Siswa. Hal tersebut merupakan inti kajian penelitian ini, serta mendiskripsikan tentang pengembangan program BK dengan PAI dalam mengatasi masalah siswa SMP N 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan barbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Program BK dan PAI di SMP N 1 Seyegan diberikan kepada siswa secara langsung untuk memberikan bantuan dan arahan dalam masa perkembangannya. Program yang diberikan terdiri dari bimbingan pribadi, sosial, belajar dan bimbingan karier.
2. Kerjasama yang dilakukan guru BK dan guru PAI dalam upaya mengatasi masalah siswa adalah dengan adanya pembagian tugas berdasarkan fungsi dan perannya masing-masing. Adapun bentuk kerjasama tersebut dalam pelaksanaannya, terdapat dua hubungan yakni formal dan informal, yang dimana hubungan ini berfungsi untuk saling membantu di dalam menyelesaikan masalah siswa. Adapun pendekatan yang di pakai oleh guru BK dan PAI adalah dengan pendekatan prefentif (psikologis dan keagamaan), kuratif dan preservative.
3. Implementasi dari program BK dan PAI dalam menyelesaikan masalah siswa dapat dilihat dengan adanya beberapa masalah yang telah ditangani seperti masalah pribadi, sosial, belajar dan masalah karier. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya pelaksanaan beberapa program layanan dan bimbingan yang

dilakukan oleh guru BK dan guru PAI berdasarkan pembagian tugas dan fungsinya masing-masing. Dari pelaksanaan program tersebut akan membawa suatu hasil yakni adanya perubahan pada diri siswa, khususnya mereka yang pernah mendapatkan layanan dan bimbingan secara langsung dari guru BK dan guru PAI.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang diajukan penulis berdasarkan pada simpulan adalah sebagai berikut:

1. Program-program yang ada hendaknya lebih ditingkatkan agar dalam mengantisipasi, menyembuhkan dan pemeliharaan perubahan sikap siswa yang pernah bermasalah bisa diatasi dengan maksimal.
2. Kerjasama antara guru BK dengan guru PAI hendaknya tetap selalu dipertahankan guna meningkatkan pelaksanaan program-program pendidikan yang ada baik program BK maupun program PAI di sekolah.
3. Upaya dalam penanganan masalah siswa hendak lebih ditingkatkan lagi dengan cara yang lebih bervariasi dalam program pengembangan BK dengan PAI dalam mengatasi masalah siswa, sehingga siswa bisa lebih terbuka ketika di berikan bimbingan baik oleh guru BK maupun guru PAI.

### **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis juga merasa bahwa tulisan sederhana ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Maka dari itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa menjadi karya yang lebih baik. Di balik kekurangsempurnaan tulisan ini, penulis juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan dalam dunia pendidikan.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT meridhoi amal usaha hamba-hamba-Nya yang mau beriman dan bertaqwa kepadanya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001
- Amirul Hadi dan Daryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. 1998.
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konsling di Sekolah*, Yogyakarta: PT. Andi, 2004
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dekdikbud, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wawancara Pers. 2003
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Fuad Kurdi, *Pembinaan Sikap dan Prilaku Keagamaan Siswa Melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP 2 Sukra Kabupaten Indramayu*, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Halen A., *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilniu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2003
- Hibana S dan Rahman, *Bimbingan dan Konsling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Perss, 2003.
- <http://alياهوnuraini.Wordpress.com/2069/04/02/pendekatan-terhadap-psikologi-komunikasi-dari-aspek-ilmu-lainnya/>

- Jalaludin dan Abdullah. *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Gaya Pratama, 1995.
- Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grasindo Persada. 2008.
- M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Moeleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004.
- Rinti Yasmar, *Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Bermasalah di Madrasah Mu'allimmat Muhammadiyah Yogyakarta*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Sarjono, dkk., penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: 2008
- Slameto, *bimbingan di sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Siti Romlah, *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs N Seyegan Sleman Yogyakarta*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sufyan S. Wills, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syamsul Yusuf dan A. Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Zakiah Daradjah, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Zuhairi, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: usaha nasional, 1981